

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Sekolah

MTs Miftahul Aula Kelurahan Bangkal Kota Banjarbaru terletak di jalan kaluku No. 36 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

Sejak berdirinya MTs Miftahul Aula telah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya mengenai perubahan kepemimpinan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs Miftahul Aula

No	Nama	Periode Tahun
1	Ahmad Rupani	1985 s.d 1988
2	Muhammad Diah,S.Pd	1988 s.d 2008
3	Hairani	2008 s.d 2010
4	Sanusi, S.Pd.I	2010– sekarang

1. Keadaan Siswa MTs.Miftahu Aula

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Miftahul Aula tahun pelajaran 2021-2022

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
VII A	20	VIIIA	17	IX A	31
VII B	17	VIII B	18	IX B	32
Jumlah	39	Jumlah	35	Jumlah	63
Jumlah seluruh Siswa MTs. Miftahul Aula Bangkal					137

2. Keadaan Sarana dan Prasarana yang di MTs Miftahul Aula

Tabel 4.3 Jumlah dan Kondisi Bangunan MTs Miftahul Aula

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	7
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang guru	1
3.	Ruang guru	1
No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruan Tata Usaha	1
7.	Mushalla	1
8.	Toilet Guru	1
9.	Toilet Siswa	1
10.	Parkiran Guru	1

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di MTs Miftahul

Aula pada tahun pelajaran 2021/2022 berikut ini:

Tabel 4.4 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Kursi siswa	137
2.	Meja siswa	137
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	1
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	1
5.	Papan Tulis	1
6.	Bola Voli	2
7.	Bola Sepak	1
8.	Lapangan Bola Voli	1
9.	Lapangan Bola Sepak	1
10.	Sarana lainnya	

2. Kegiatan Pembelajaran

Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Jadwal pelaksanaan pembelajaran.

Pert ke	Hari/tanggal	Jam ke	indikator
1	Jum'at/26 november 2021	1-2	kemampuan awal siswa/ <i>Pretest</i>
2	Jum'at/3 desember 2021	1-2	Menentukan nilai variabel dalam persamaan linier satu variabel
3	Jum'at/10 desember 2021	1-2	Menentukan nilai variabel dalam pertidaksamaan linier satu variabel
4	Jum'at/17 desember 2021	1-2	Dapat mengetahui kemampuan akhir siswa
5	Jum'at/24 desember 2021	1-2	angket

Secara umum tahapan pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan media *prezi* berbasis *mind mapping* sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika saya memberikan intruksi untuk mengamati pembelajaran yang akan dibahas, terlebih dahulu meintruksikan pengisian absensi serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. saya juga memberikan beberapa motivasi dan gambaran secara umum kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi persamaan linier satu variable.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pemberian materi kepada siswa. Guru pada awalnya memberikan soal *pretest*. Dimana pada soal *pretest* ini agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu pembelajaran

dengan media *prezi* berbasis *mind mapping* diberikan , guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pembelajaran yang diberikan, guru meminta siswa memahami serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas kemampuan tes awal (*posttest*) dikumpulkan sebelum pembelajaran diberikan.

3) Penutup

Setelah proses pembelajaran pembelajaran selesai dilakukan, guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan mengenai pembelajaran materi yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberikan informasi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Dan tak lupa juga guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika saya memberikan intruksi untuk mengamati pembelajaran yang akan dibahas, mengintruksikan mengisi absensi dahulu serta kembali mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. saya memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi sistem persamaan linier satu variable.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pemberian materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu memberikan soal *posttest*. Soal *posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu pembelajaran dengan media *prezi* berbasis *mind mapping* diberikan, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pembelajaran yang diberikan, guru meminta siswa memahami serta mencatat materi yang telah diberikan. Kepada siswa yang tidak memahami materi disini guru membuka diskusi jika ada yang ingin bertanya dan selanjutnya guru akan memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas kemampuan tes akhir (*posttest*) dikumpulkan setelah pembelajaran berakhir

3) Penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru menginstruksikan kepada seluruh siswa untuk menyimpulkan mengenai pembelajaran materi yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberikan informasi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Dan tak lupa juga guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

c. Pertemuan ketiga

Pemberian angket kepada siswa untuk diisi guna mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan media *prezi* berbasis *mind mapping*.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

a. Kemampuan tes awal siswa

Data kemampuan awal siswa yaitu nilai awal (pretest) matematika di kelas VII B semester genap pada materi sistem persamaan linier satu variabel.

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Test Awal (*Pretest*)

Jumlah Siswa yang Mengikuti Test	Kelas VIIB
Siswa yang mengikuti test awal	15
Jumlah siswa seluruhnya	17

Berdasarkan tabel X dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan test awal di kelas VIIB diikuti oleh 15 orang siswa atau 88%. Adapun ketuntasan hasil dari nilai tes awal siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ketuntasan tes hasil awal siswa

KKM	Frekuensi	Ketuntasan	Persentase
≥ 70	3 Siswa	Tuntas	18%
< 70	14 Siswa	Tidak Tuntas	82%

Berdasarkan tabel X di atas dari 15 siswa yang melakukan tes awal, diperoleh frekuensi dan persentase siswa pada kriteria ketuntasan hasil belajar tes awal. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bidang matematika pada materi sistem persamaan linier satu variabel yang ditetapkan oleh MTs.Miftahul Aula yaitu 70, sehingga dinyatakan tuntas dalam pembelajaran, hasil belajar tersebut dihitung keefektivanya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{\text{jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{jum siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{17} \times 100\% \\
 &= 17,65\% \\
 &= 18\%
 \end{aligned}$$

Persentase tingkat ketuntasan siswa pada tes awal adalah 18% dengan nilai rata - rata 51,41. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada tes awal berada pada kualifikasi tidak efektif karena belum mencapai $\geq 75\%$ siswa yang mencapai nilai ≥ 70 , yaitu 17 siswa sebagai sampel penelitian hanya 18% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

b. kemampuan tes akhir siswa

Kemampuan tes akhir siswa diperoleh dari nilai akhir (posttest) matematika di kelas VII B semester genap pada materi sistem persamaan linear satu variabel.

Tabel 4.8 Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir

Jumlah Siswa yang Mengikuti Test	Kelas VIIB
Siswa yang mengikuti test akhir	14
Jumlah siswa seluruhnya	17

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan test akhir di kelas VIIB diikuti oleh 14 orang siswa atau 82%. Adapun ketuntasan hasil dari nilai tes akhir siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Ketuntasan tes akhir siswa

KKM	Frekuensi	Ketuntasan	Persentase
≥ 70	9 Siswa	Tuntas	53%
< 70	8 Siswa	Tidak Tuntas	47%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari 14 siswa yang melakukan tes akhir, diperoleh frekuensi dan persentase siswa pada kriteria ketuntasan hasil belajar tes akhir. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bidang matematika pada materi sistem persamaan linier satu variabel yang ditetapkan oleh MTs.Miftahul Aula yaitu ≥ 70 , sehingga dinyatakan tuntas dalam pembelajaran, hasil belajar tersebut dihitung keefektivanya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{\text{jum siswa mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{17} \times 100\% \\
 &= 52,94\% \\
 &= 53\%
 \end{aligned}$$

Persentase tingkat ketuntasan siswa pada tes akhir adalah 53% dengan nilai rata - rata 57,87. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada tes akhir berada pada kualifikasi tidak efektif karena belum mencapai $\geq 75\%$ siswa yang mencapai nilai ≥ 70 , yaitu 17 siswa sebagai sampel penelitian hanya 53% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

- c. Deskripsi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan media *Prezi* Berbasis *Mind Mapping*

Setelah melakukan uji coba lapangan peneliti meminta siswa memberikan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *prezi* berbasis *mind mapping* dapat dilihat dari hasil angket yang diisi oleh siswa kelas VIIB setelah pembelajaran dilaksanakan. Angket yang diisi siswa terdiri 15 butir pernyataan yang disusun oleh peneliti menggunakan indikator yang sesuai dengan apa yang ingin dilihat oleh peneliti.

Tabel 4.10 Analisis Respon Siswa

No	Rentang	F	P	Keterangan
1	$RS \leq 0,5$	0	0%	Sangat tidak positif
2	$0,5 \leq RS \leq 1,5$	0	0%	Tidak Positif
3	$1,5 \leq RS \leq 2,5$	5	33%	Cukup Positif
4	$2,5 \leq RS \leq 3,5$	10	67%	Positif
No	Rentang	F	P	Keterangan
5	$3,5 \leq RS$	0	0%	Sangat Positif
Σ		15	100%	

Berdasarkan data diatas setelah dianalisis berada pada rentang angka $1,5 \leq RS \leq 2,5$ dan $2,5 \leq RS \leq 3,5$. Jika dilihat pada tabel analisis di atas maka nilai berada pada rentang cukup positif dan positif dengan jumlah 15.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase tingkat ketuntasan siswa pada tes awal adalah 18% dengan nilai rata - rata 51,41. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada tes awal berada pada kualifikasi tidak efektif karena belum mencapai $\geq 75\%$ siswa yang mencapai nilai ≥ 70 , yaitu 15 siswa sebagai sampel penelitian hanya 18% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan persentase tingkat ketuntasan siswa pada tes akhir

adalah 53% dengan nilai rata - rata 57,87. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada tes akhir berada pada kualifikasi tidak efektif karena belum mencapai $\geq 75\%$ siswa yang mencapai nilai ≥ 70 , yaitu 17 siswa sebagai sampel penelitian hanya 53% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Artinya siswa sebelum diberi perlakuan maupun setelah diberi perlakuan sama – sama berada dalam kualifikasi tidak efektif dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Ber dasarkan data yang diperoleh pada hasil pengisian angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan *prezi* berbasis *mind mapping* yang diisi oleh siswa kelas VIIB menunjukkan bahwa respon siswa berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 33% dan baik sebesar 67%.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian lain bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan dengan media *prezi* pada suatu materi juga dapat tidak efektif dalam pembelajaran misalnya skripsi Alifka Batara Surya, “*Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajarsiswa pada mata Pelajaran PPKN SMA Muhammadiyah*”⁴⁴. Dari hasil penelitian tersebut media pembelajaran *prezi* tidak efektif terhadap hasil belajar PPKN setelah diberikan perlakuan. Hasil uji hipotesis (t-test) menunjukkan angka signifikansi 0,094 dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

⁴⁴ Alifka Batara Surya ‘*Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajarsiswa pada mata Pelajaran PPKN SMA Muhammadiyah*’